PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA SEKTOR AUTOMOTIF DAN KOMPONEN PERIODE 2014-2017

Farah Nisrina[1]. Lita Wulantika[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Jalan Dipatiukur No. 112-116, Kota Bandung, Jawa Barat 40132

E-mail : nisrina997@gmail.com[1]. litabelva@gmail.com[2]

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untk mengetahui keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan juga untuk mengetahui keputusan investasi atas keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada bursa efek indonesia periode 2014-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi keputusan investasi dan keputusan pendanaan dan nilai perusahaan periode tahun 2014-2017. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisi korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis yang dihitung menggunakan *software SPSS 16.0 for windows.*Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel keputusan investasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.Sedangkan variabel keputusan pendanaan secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT *- This study aims to determine investment decisions and funding decisions on firm value as well as to determine investment decisions on funding decisions on firm value and to determine investment decisions on funding decisions on corporate value both partially and simultaneously on the Indonesian stock exchange for the 2014-2017 period. The research method used is descriptive and verification methods. While the data used is secondary data which includes investment decisions and funding decisions and the value of the company, namely the 2014-2017 period. The statistical test used is multiple linear regression analysis, classical assumption test, correlation analysis, determination coefficient and hypothesis testing calculated using SPSS 16.0 for Windows software. The results showed that investment decision variables partially have a significant influence on firm value. While the partial decision decision variable has an insignificant effect on the value of the company.*

Keywords: *Investment Decision, Funding Decision, Company Value*

PENDAHULUAN

Dunia usaha merupakan pemegang peran penting bagi pembangunan, baik pembangunan oleh pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta. Banyak perusahaan yang berlomba – lomba meningkatkan kualitas perusahaannya agar mampu bersaing dalam pasar dan me narik hati konsumen. Berbagai cara dilakukan untuk menjadi yang terbaik. Keberhaslan suatu perushaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik, salah satu caranya yaitu meningkatkan nlai perusahaan, memakmurkan pemilik

perusahaan dan harga sahamnya. Dengan demikian, perushaan harus memiliki perencanaan strategi mengenai aspek keuangannya (Yulianti, 2011).

Sementara itu dalam memaksimumkan nilai perusahaan menurut Murtini (2008),"manajemen perusahaan dapat melakukan tiga kebijakan, yaitu keputusan investasi, pendanaan, dan dividen.Keputusan pendanan adalah keputusan manajemen keuangan untuk mendapatkan dana baik dari pasar uang maupun pasar modal". Setelah mendapatkan dana, manajemen keuangan akan menginvestasikan dana yang diperoleh ke dalam perusahaan.

Keputusan investasi merupakan fktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perushaan, dimana jika semakin tinggi keputusaninvestasi yang di tetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena perusahaan yang memilk keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perushaannya, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Dengn demikian, semakin tinggi minat investor dalamberinvestasi pada perusahaan maka keptusdan investasi tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah untukmemaksimalkan nilai perushaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko danSoebiantoro, 2007).

Keputusan pendanaan didefinisikan menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Wibawa dan Wijaya (2010) "peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perushaan untuk membayar kewajiban di masa yangakan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan diresponsecara positif oleh pasar". Terdapat dua pandangan mengenai keputusan pendanaan. Pandangan pertama dikenal dengan pandangan tradisional yang menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan besarnya asset yang dimiliki oleh perushaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yng dapat mempengauhi prsepsi investor terhadap perusahan. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diperoleh pemegang saham. Menurut pendapat Fama dan French (1998) dalam Wijaya dan Wibawa (2010), "bahwa dengan optimalisasi nilai perusahaan dapt dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajmen

keuangan, dimana satu keputu san keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya danberdamp ak pada nilai perushaan".Mana jemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusaha an, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganyaakan memaksimumkan nilai perusahaan yangselanjut nya akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham .

KAJIAN PUSTAKA

KEPUTUSAN INVESTASI

Keputusa investasi merupakan keputusan yang sangat penting dilakukan olehperusahaan karena keputusan – keputusan yang dilakukan oleh perusahaan nantinya akan mendukung jalannya suatu perusahaan kedepannya. Menurut Prasetyo (2011) menyatakan "jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan".

Rumus keputusan investasi :

$$PER = \frac{Harga\ Saham}{EPS}$$

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ade Winda Septia (2015) menyatakan "bahwa *Price Earning Ratio(PER)*yang tinggi menunjukan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik". Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai niali saham lebih besar dari pada nila yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga *Price Book Value (PBV)* prusahan tinggi dan nilai perusahan pun tinggi.

KEPUTUSAN PENDANAAN

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagaikeputus an yang menyangkut struktur keuangan. Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusanpenda naan yang meliputi hutangjang ka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur keuangan perusahaan sering kali berubah akibat investasi yang akan dilakukan perushaan. Oleh karena itu besar kecilnya investasi yang akan dilakukan perushaan akan berpengaruh pada komposisi pendanaan perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal yang dapatmemaksimalk an nilai perusahana dan meminimalkan biaya modal (Purnamasari, 2009)

Pengertian keputusan pendanaan menurut Harmono

(2011:231): “Keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja ataupun aset tetap.”

Rumus keputusan pendanaan :

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirma sikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembia yaan dan pendanaan melalui hutangdeng an pendanaan melaluiekuitas.k eputusan pendanaan yang me nggunakan pendanaanmelalui e kuitas lebih banyak dari pada pendanaan melalui hutan g karena denganmenggunakan pendanaan melalui ekuitas lebih banyak dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Wijaya dan Wibawa, 2010).

NILAI PERUSAHAAN

Menurut Suad Husnan (2008:7), nilai perusahaan adalah “nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Menurut I Made Sudana (2011:8) “nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah penilaian kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran saham dipasar modal.

Rumus nilai perusahaan :

$$PBV = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$$

Semakin tinggi PBVberar ti pasar percay akan prospek perusahaan tersebut. Harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaranpas ar (Harmono, 2009:69). Nilai buku perusahaan adalah nilai asset perusahaan dibagi jumlah saham yang diterbitkanperusah aan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif danverifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14), “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untukmenggam barkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori yang dipelajari, sehingga dari data tersebutdapat ditarik kesimpulan.

Sdangkan metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2010:31) menjelaskan bahwa: ”Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik”. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dn inferensial/induktif”. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistikinferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disjaikan dan diberikan pembahasan.Penyajia n datadapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batagn, diagram lingkaran, dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interprestasi terhadap data yang telah disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisi regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh keputusan investasi(PER) terhadap nilai perusahaan (PBV), Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), danKeputus an Investasi (PER) dan Keputusan Pendanaan (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dalam perhitungannya, penulis menggunakan program software SPSS 16.0 for windows.

$$PBV = 0{,}639 + 0{,}046\ PER - 0.320\ DER$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,639 menyatakan bahwa jika Keputusan Investasi (PER) dan Keputusan Pendanaan (DER) bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan bernilai sebesar 0,639 persen.
2. Variabel X1 yaitu Keputusan Investasi (PER) memiliki koefisien regresi sebesar 0,046 artinya jika Keputusan Investasi (PER) meningkat satu kali, sementara Keputusan Pendanaan (DER) konstan, maka NilaiPerusa haan (PBV) akan meningkat sebesar 0,046 persen.
3. Variabel X2 yaitu Keputusan Pendanaan (DER) memiliki koefisien regresi sebesar -0,320 artinya jika Keputusan Pendanaan(DER) meningkat, sementara KeputusanInvest asi(PER)konstan,maka Nilai Perusahaan(PBV)akancend erung menurun sebesar -0,320 persen.

UJI ASUMSI KLASIK

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujianasu msi klasik untuk menguji

keabsahan hasil estimasi model regresi.Beberapa asumsi klasik yang terpenuhi agar kesimpulan dari hasilregressi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normlitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas databertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi datayang normal atautidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data yang normal atau mendekati normal.

Berdasarkan dari perhitungannya bahwa besarnya nilaiKolmogorov-Smirnov adalah 1.163 dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,134. Dengan kata lain bahwa nilai KS tidak signifikan, berarti residual terdistribusi secaranormal

UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanyakorelasi yang sempurna ataumendekati sempurna antarvariabel independen.Pada model regresi yang baik seharusnya tidakterjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati1).

1. Nlai *tolerance* untuk Keputusan Investasi (PER), 0,994 > 0,1
2. Nilai *tolerance* untuk Keputusan Pendanaan (DER), 0,994 > 0,1

Sedangkan :

3. Nilai VIF untuk Keputusan Investasi (PER), 1,006 < 10
4. Nilai VIF untuk Keputusan Pendanaan (DER), 1,006 < 10

Maka dapat disimpulkantidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.Ini menyatakan bahwa data*variable independent* yang meliputi KeputusanInvestasi (PER),Keputusan Pendanaan (DER) mengalami hubunganyang lemah,sehingganilai koefisien regresi dapat ditaksir dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Tujuan dari ujiheteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatupengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkanperhitungannya bahwa signifikan variable Keputusan Investasi (PER) sebesar 0,083 > 0,05 dan signifikan variable Keputusan Pendanaan (DER) sebesar 0,052 > 0,05 maka karena nilai signifikan kedua variabletersebut lebih besar dari alpha (0,05), artinya kedua variabel Keputusan Investasi (PER) dan variable Keputusan Pendanaan (DER) tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, dalam pengertian tidak ada hubungan yang sistematik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dan residualnya.

UJI AUTOKORELASI

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antarobservasi yang diukur berdasarkan waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya. Pada pengujian autokorelasidig unakan uji Durbin-Watson.

Berdasarkanhasilpengolah an diperoleh nilai DWhitung lebih besar dari batas atas 1,600 dan lebih kecil daripada 4-du = 4 – 1,600 = 2,400 atau :

dU < D-W < 4 – dU

1,600 < 1,736 < 4 – 2,400

1,600 < 1,736 < 2,400

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalahaut okorelasi artinya bahwavariabel Keputusan Investasi (PER) dan Keputusan Pendanaan (DER) tidak ada korelasi yang terjadi.

UJI KOEFISIEN KORELASI PARSIAL

Analisis koefisien korelasi pearson digunakan untukmeng ukur ada atau tidaknya hubungan linier antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan. Kegunaannyauntuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil perhitungan SPSS 16.0 for windows menghasilkan nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Keputusan Investasi (PER) (X_1) dengan Nilai Perusahaan (PBV) (Y) adalah sebesar 0,524. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabelbeb as dengan variabel terikat adalah searah,artinyasemakin meningkat Keputusan Investasi (PER) maka akan diikuti semakin meningkatnya Nilai Perusahaan (PBV).

Hasil perhitungan SPSS 16.0 for windows menghasilkan nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Keputusan Pendanaan (DER) (X_2) dengan Nilai Perusahaan (PBV) (Y) adalah sebesar -0,227. Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabelbeb as denganvariabel terikat adalah tidak searah, artinya semakin meningkatKeputusan Pendanaa n (DER) maka akan diikuti semakin menurunnya Nilai Perusahaan(PBV).

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh. Untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula Beta x ZeroOrder.

1. Keputusan Investasi (PER) (X1) 0,509 x 0,524 = 0,2667 atau 26,67%
2. Keputusan Pendanaan (DER) (X2)(-0.188) x (-0,227) = 0,0427 atau 4,27 %

Berdasarkan perhitungan diatas,diketahui bahwapengaruh terbesar berasal dari variabel

Keputusan Investasi (PER) (X1) dengan kontribusi pengaruh sebesar 26,67%,sedangkanvariabel Keputusan Pendanaan (DER) (X2)memberikan kontribusi pengaruh sebesar 4,27%, dan sisanya 69,06% dipengaruhi oleh variabel lainnya diantaranya Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Likuiditas.

PENGUJIAN HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS SECARA PARSIAL (UJI T)

- Pengujian Hipotesis Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai t-hitung yang diperoleh variabel Keputusan Investasi (PER) (X1) adalah sebesar 3,713 dengan*p-value* (*sig.*) = 0,001. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t.Dengan α=0,05, df = n-k-1= 40-2-1= 37, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak adalah sebesar 2,02. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Keputusan Investasi (PER)(X1) sebesar 3,713 > t tabel 2,02, dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 maka sesuai dengan kriter iapengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial, Keputusan Investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharti dan Rizqa Anita (2017) yang "menyatakan Keputusan Investasi (PER) berperngaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)".

- Pengujian Hipotesis Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai t-hitung yang diperoleh variabel KeputusanPendanaan (DER)(X2) adalah sebesar -1,370 dengan *p-value* (*sig.*) = 0,179. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df = n-k-1= 40-2-1= 37, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak adalah sebesar 2,02. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwanilai t-hitung yang diperoleh variable *Loan To Deposit Ratio* (X1) sebesar (-1,370) < t tabel (-2,02), dan nilai signifikan 0,179 > 0,05 maka sesuai dengan kriteriapengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara parsial,Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitianyang dilakukan oleh Oktavina Tiara Sari (2013) yang "menyatakan Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)".

PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA SIMULTAN (UJI F)

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa

nilai f-hitung yang diperoleh variabel Keputusan Investasi (PER)(X_1) dan Keputusan Pendanaan (DER)(X_2) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) adalah sebesar 8,278 dengan *p-value*(*sig.*) = 0,001 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai f-tabel pada tabel nilai F (0,05). Dengan α=0,05, df = n-k-1= 40-2-1= 37, diperoleh nilai f-tabel untuk pengujian secara bersama-sama sebesar 3,25. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilaifhitung yang diperoleh variable Keputusan Investasi (PER)(X_1) dan Keputusan Pendanaan(DER) (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)(Y) sebesar 8,278 > f tabel 3,25, dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secarasimultan , Keputusan Investasi (PER) dan Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitianyang dilakukan oleh Masri Erma Wijaya (2014) yang “menyatakan Keputusan Investasi (PER) dan Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)”.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan padabab sebelumnya , maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Keputusan Investasi (PER) pada Perusahaan Manufaktur Su bSektor Otomotif danKomponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017 mengalami fluktuatif. Penurunan ini disebabkan kontribusi dari bisnis otomotif menurun akibatmeningkatnya persaingan dipasar mobil, yang secara keseluruhan tidak menunjukkanpertumbuhan dan volume penjualan kendaraan yang menurun disertai dengan meningkatnya beban.
2. Perkembangan Keputusan Pendanaan (DER)pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017 mengalami fluktuatif. Penurunan ini disebabkan olehlambatnya pertumbuhan ekonomi dan sedikitnya jumlah produk baru yang diluncurkan.
3. Perkembangan Nilai Perusahaan(PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017 mengalami fluktuatif.Penurunan ini disebabkan adanyaperminta an belum mengalami perbaikan di tengah daya beli masyarakat yang masih lemah karena kondisi ekonomi yang masih lemah

4. Pengaruh KeputusanInvesta si (PER) dan Keputusan Pendanaan(DER)memberika n kontribusi terhadap Nilai Perusahaan(PBV) pada perusahaan Manufaktur Su b Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
   a. Keputusan Investasi (PER) danKeputusan Pendanaan (DER)secara simultanber pengaruh signifikanterhad ap NilaiPerusahaan(PBV) pada perusahaanManufak tur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017.
   b. Keputusan Investasi(PER) secaraparsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap NilaiPerusahaan (PBV) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun2014-2017.
   c. Keputusan Pendanaan (DER)secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017.

SARAN

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas,penulis memberikan saran baik bagi investor maupun bagiperusaha an sebagai berikut :

1. Bagi operasional atau perusahaan , dapat menerapkan strategi yang dapat meningkatkan minat para investor , agar dapat menanamkan sebagian saham mereka pada perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan tidak mengalami penurunan yang sangat signifikan.
2. Bagi akademis atau investor yang hendak melakukan investasi di pasar modal sebaiknya memperhatikan pengaruh dari variabel lain diantaranya kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan likuiditas. Karena variabel tersebut memiliki kontribusi yang lebih besar. Serta untuk para pembaca dianjurkan untuk melakukan penelitian lanjutan pada variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Winda Septia. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi,.Keput usan Pendanaan,dan Kebi jakan Dividen terhadap Nilai Perusahaanpada Per usahaanManufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi.

Universitas NegeriYogyakarta.

De Angelo,H.,dan R.W.Masulis. 1980. Leverage and Dividend Policy Irrelevancy Under Corporate and Personal Taxation. *Journal of Finance* 35 (May 2): 453-464.

Fama,E.F.1978.The Effect of a Firm's Investment and Financing Decision on the Welfare of its Security Holders.*American Economic Review,*68:272-28.

Ghozali,I.2012.*Aplikasi AnalisiMultivariate dengan Program IBM SPSS 20.* Edisi 6. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gordon,M J.,Optimal Investment and Financing*, Journal of Finance*, May 1963, p 264--272.

Hasnawati, Sri. 2005.Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di BEJ, *Usahawan*, Nomor 9 Tahun XXXXIV, September 2005.

Jensen,M.and Meckling, W. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and OwnershipStructure*. Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305-60.

Myers,S.1977.Determinants of Corporate Borrowing.*Journal Financial Economics*, 5:147-175.

Myers,S.C., dan N. S. Majluf. 1984. Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have. *Journal of FinancialEconomics,*13:187-221.

Rachmawati, Andri dan Triatmoko, Hanung. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan NilaiPerusahaan. Universitas Sebelas Maret (UNS).

Ross, SA, Westerfield, RW, Jaffe, J, dan Jordan, BD. 2008. *Modern Financial Management*.

Tandelilin,Eduardus. 2001. Analisis dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Thantaway. 2005. *"Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling".* Yogyakarta: Kanisius.

Umi Narimawati.2010.Metodologi Penelitian DasarPenyusunan Penelitian Ekonomi. Bandung: Agung Media.